BAB III

KERANGKA KONSEP

A. Kerangka Konsep

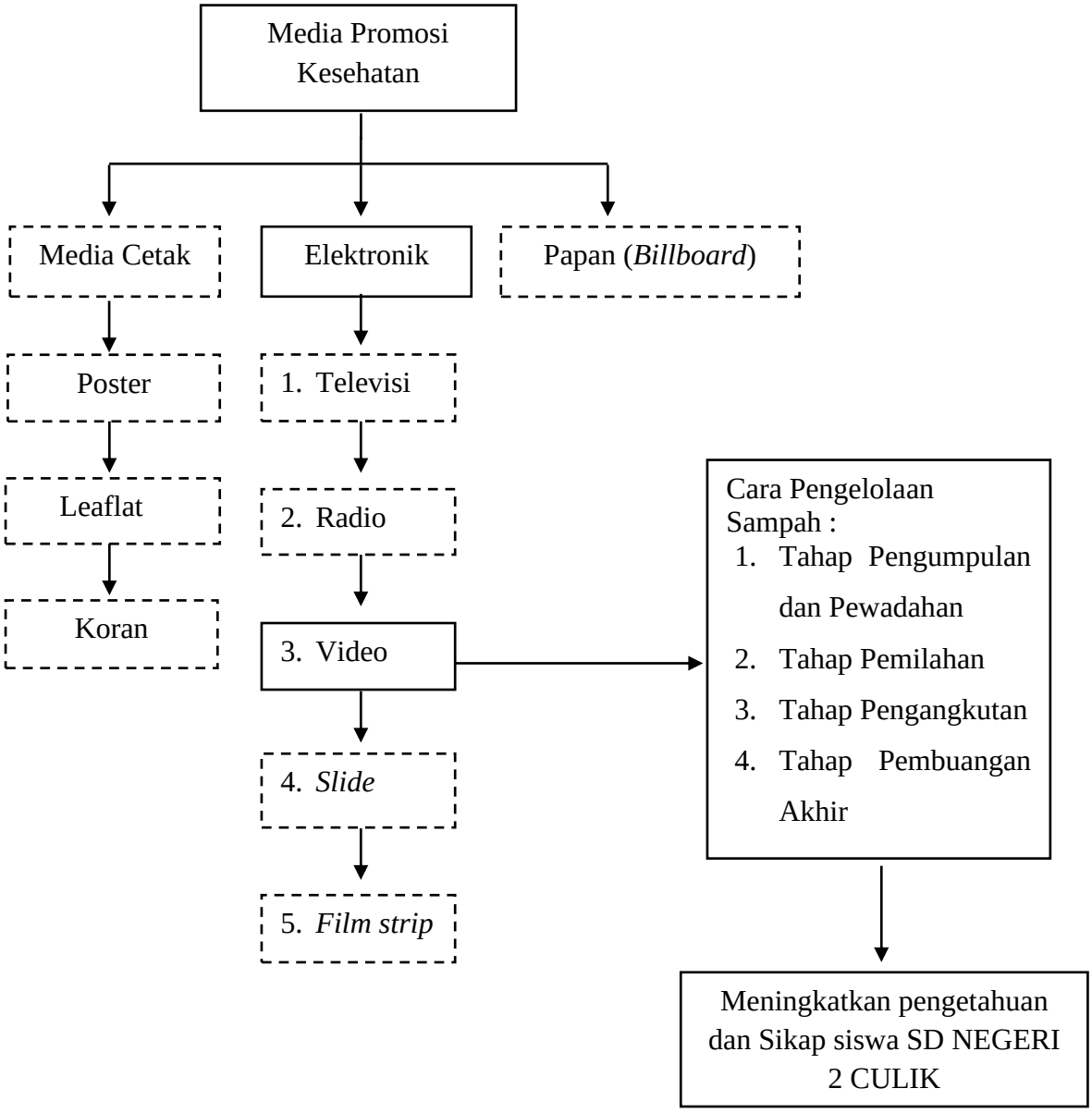

Gambar 1 Kerangka Konsep Penelitian

Keterangan :

——————— : Diteliti

- - - - - - - - - - - - : Tidak diteliti

Dari bagan di atas dapat dijelaskan bahwa terdapat tiga media promosi kesehatan yaitu media cetak, elektronik, dan papan (*billboard*). Pada penelitian ini media promosi kesehatan yang digunakan adalah video. Responden akan diberikan materi pengelolaan sampah dan akan diukur pengetahuan dan sikap setelah dan sebelum mendapatkan materi pengelolaan sampah plastik dengan media video yang langsung di tayangkan kepada wali kelas dan siswa kelas III dan IV SD Negeri 2 Culik.

B. Variabel dan Definisi Operasional

1. Variabel Penelitian

Menurut (Budiman, 2011), variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya. Dalam hal ini terdapat dua variabel penelitian, antara lain :

a. Variabel Bebas

Variabel bebas merupakan variabel yang menjadi penyebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat (Masturoh Imas and Anggita Nauri, 2018). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah metode video edukasi

b. Variabel terikat

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat dari adanya variabel bebas (Masturoh Imas and Anggita Nauri, 2018). Variabel terikat dalam penelitian ini adalah pengetahuan dan sikap siswa.

2. Definisi Operasional

Menurut (Nasir, 2011), mengatakan bahwa definisi operasional adalah mendeskripsikan variabel penelitian secara operasional dan nyata dalam lingkup objek yang akan diteliti. Berikut tabel defisini operasional yang digunakan dalam penelitian ini :

Tabel 1
Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi	Cara Pengukuran	Skala
1	**2**	**3**	**4**	**5**
1.	Pengetahuan	Pemahaman responden mengenai pengelolaan sampah, seperti pengertian sampah, jenis-jenis sampah,kerugian akibat sampah, dan pengetahuan tentang cara pengelolaan sampah.	Kuisioner	Interval
2.	Sikap	Respons responden terhadap permasalahan tentang pengelolaan sampah atau keyakinan dan perasaan responden terhadap pengelolaan sampah. Sikap responden terhadap penggunaan tempat sampah di sekolah, pemilahan sesuai jenis sampah, adanya 3R di sekolah	Kuisioner	Interval

C. Hipotesis Penelitian

1. Ada hubungan antara promosi kesehtan melalui media video edukasi tentang pengelolaan sampah plastik dengan pengetahuan siswa sebelum dan sesudah pemberian penyuluhan melalui video edukasi.
2. Ada hubungan antara promosi kesehtan melalui media video edukasi tentang pengelolaan sampah plastik dengan sikap siswa sebelum dan sesudah pemberian penyuluhan melalui video edukasi.

BAB IV

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian dengan rancangan *Pretest Posttest* (Notoatmodjo, 2012a). Rancangan ini tidak ada kelompok pembanding (kontrol), tetapi sudah dilakukan observasi pertama (*pre-test)*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengetahuan dan Sikap siswa SD Negeri 2 Culik terhadap pengelolaan sampah plastik. Berikut bentuk rancangan dalam penelitian ini :

Pre-Test Perlakuan *Post-Test*

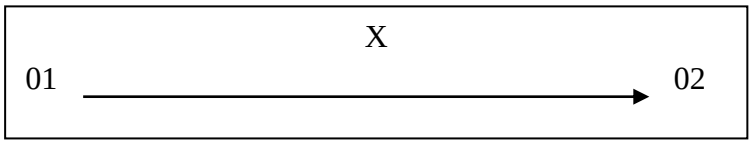

Keterangan :

01 : *Survey* tingkat pengetahuan dan sikap siswa SD Negeri 2 Culik terhadap pengelolaan sampah plastik sebelum dilakukan penyuluhan dengan menggunakan kuisioner.

02 : Survey tingkat pengetahuan dan sikap siswa SD Negeri 2 Culik terhadap pengelolaan sampah plastik setelah dilakukan penyuluhan dengan menggunakan kuisioner.

X : Kegiatan penyuluhan dengan media video edukasi

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian dilaksanakan di SD Negeri 2 Culik yang berada di Br. Seloni, Desa Culik, Karangasem.

2. Waktu Penelitian

Alokasi waktu penelitian ini dilaksanakan dari bulan Januari sampai dengan April 2022.

C. Unit Analisis dan Responden Penelitian

1. Unit Analisis

Unit analisis adalah satuan tertentu yang diperhitungan sebagai subyek penelitian. Sedangkan responden adalah orang yang dijadikan sumber data penelitian. Dalam penelitian ini unit analisisnya adalah untuk mengetahui hubungan penyuluhan melalui media video edukasi dengan tingkat pengetahuan dan sikap siswa SD Negeri 2 Culik dalam pengelolaan sampah plastik. Sedangkan yang menjadi responden dalam penelitian ini adalah siswa kelas III dan IV SD Negeri 2 Culik.

2. Populasi dan Sampel Penelitian

a. Populasi

Populasi pada penelitian ini yaitu siswa kelas III dan IV SD Negeri 2 Culik yang berada di Br. Seloni Desa Culik, Karangasem dengan jumlah siswa sebanyak 59 siswa.

b. Sampel

Jumlah sampel yang diteliti adalah seluruh siswa kelas III dan IV SD Negeri 2 Culik. Berikut jumlah sampel yang diteliti adalah :

Tabel 2
Jumlah Responden yang Diteliti di SD Negeri 2 Culik

No	Kelas	Jumlah Siswa
1	Kelas III	23 siswa
2	Kelas IV	36 siswa
	Total	59 siswa

Dalam penelitian ini sampel yang akan diteliti berjumlah 59 siswa dari kelas III dan IV SD Negeri 2 Culik. Menurut (Sugiyono, 2013), jumlah sampel yang diharapkan 100% mewakili populasi adalah sama dengan jumlah anggota populasi itu sendiri. Maka dalam penelitian ini yan menjadi sampel penelitian adalah seluruh populasi siswa kelas III dan IV di SD Negeri 2 Culik sebanyak 59 siswa.

3. Teknik Pengambilan Sampel

Dalam penelitian ini, menurut (Setyaningrum et al., 2021) pengambilan sampel dilakukan dengan teknik sampling jenuh dimana sampel diambil dari total populasi. Maka dalam penelitian ini yang menjadi sampel adalah seluruh populasi yaitu jumlah siswa kelas III dan IV SD Negeri 2 Culik dengan total jumlah sampel sebanyak 59 siswa.

Pemilihan responden yang dipilih adalah siswa kelas III dan IV karena merupakan siswa yang paling sedang tingkatan kelasnya dan dengan mudah mengerti apa informasi yang disampaikan.

D. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis data yang dikumpulkan

Jenis data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder.

a. Data primer adalah data yang diperoleh dari penelitian yaitu berupa hasil kuisioner pengetahuan dan sikap *pre-test post-test* serta data umur siswa.

b. Data sekunder adalah data yang sudah ada untuk membantu dalam penelitian yaitu berupa data jumlah siswa, kelas siswa, nama siswa, dan nomor absen siswa kelas III dan IV SD Negeri 2 Culik.

2. Teknik pengumpulan data

Pengumpulan data dalam penelitian yaitu dengan cara :

a. Data primer

Data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti yang meliputi data hasil kuisioner *pre-test* dan data hasil kuisioner *post-test* yang langsung diberikan kepada siswa SD Negeri 2 Culik. Data dikumpulkan dengan memberikan kuisioner pengetahuan dan sikap sebelum dan sesudah penyuluhan tentang pengelolaan sampah. Adapun langkah kerjanya sebagai berikut :

1) Memberikan kuisioner *pre-test* pengetahuan dan sikap sebelum penyuluhan tentang pengelolaan sampah dilaksanakan, hal ini merupakan data awal setelah melakukan penyuluhan. Adapun langkah kerjanya sebagai berikut :

a) Siswa diberikan kuisioner *pre-test* yang diberikan secara langsung kewali kelas dan siswa kelas III dan IV.

b) Waktu yang diberikan untuk menjawab kuisioner pengetahuan dan sikap yaitu pada pagi hari dengan mengambil jam pelajaran wali kelas dengan waktu masing-masing selama 15 menit, sehingga waktu yang diperlukan untuk menjawab kuisioner *pre-test* yaitu 30 menit atau setengah jam, cara untuk mengendalikan agar kuisioner diisi oleh siswa yaitu dengan

menjelaskan kepada guru wali kelas agar wali murid untuk mendampingi siswa dalam mengerjakan kuisioner pengetahun dan sikap .

c) Setelah siswa selesai menjawab lembar kuisioner *pre-test*, hasil dari data akan dikumpulkan oleh peneliti. Pengumpulannya dibedakan antara kuisioner pengetahuan dan kuisioner sikap.

d) Peneliti mempersiapkan media video edukasi yang selanjutnya akan putarkan di kelas III dan IV didampingi oleh wali kelas masing – masing dengan tujuan memberikan penyuluhan tentang pengelolaan sampah plastik dengan media video edukasi.

Adapun materi yang terdapat dalam video edukasi sebagai berikut:

a) Mengenal pemilahan sampah

b) Materi 3R yaitu menggunakan kembali, mengurangi, dan mendaur ulang sampah

c) Pentingnya 3R dan pemilahan sampah.

2) Memberikan kuisioner *post-test* pengetahuan dan sikap setelah penyuluhan tentang pengelolaan sampah dilaksanakan, data ini merupakan data untuk melihat adanya peningkatan pengetahuan dan sikap siswa. Adapun langkah kerjanya sebagai berikut :

a) Video diberikan kepada siswa kelas III dan IV pada pagi hari pukul 10 wita setelah siswa belajar menonton materi di layar proyektor dan tidak ada penugasan oleh wali kelas sehingga wali kelas mengijinkan peneliti untuk menayangkan video dan kuisioner *post-test.* Siswa kembali diarahkan untuk bersiap untuk menerima video dengan durasi selama 4 menit dan kuisioner *post-test* yang diberikan oleh wali kelas kepada siswa kelas III dan IV.

b) Waktu yang diberikan untuk menonton video selama 15 menit dan selanjutnya setelah 15 menit, peneliti memberi kuisoner *post-test* pengetahuan dan sikap dengan masing-masing waktu menjawab selama 30 menit, sehingga waktu yang diperlukan untuk menjawab kuisioner *pre-test* yaitu 45 menit , cara untuk mengendalikan agar kuisioner diisi oleh siswa yaitu dengan menjelaskan kepada guru wali kelas agar wali kelas mengawasi siswa dalam mengerjakan kuisioner pengetahun dan sikap .

c) Setelah siswa selesai menjawab lembar kuisioner *pre-test*, hasil data yang akan dikumpulkan oleh peneliti. Pengumpulannya dibedakan antara kuisioner pengetahuan dan kuisioner sikap.

Pencatatan dokumen yang diperoleh dari data registrasi siswa kelas III dan IV SD Negeri 2 Culik berupa absensi yang terdiri dari nama, nomor absen, jenis kelamin dan kelas.

3. Alat dan Instrument Pengumpulan Data

Adapun alat dan instrument yang digunakan dalam penelitian adalah sebagai berikut :

a. Lembar kuisioner yang akan diberikan kewali kelas dan siswa kelas III dan IV

b. Lembar kuisioner yang berisi 10 pertanyaan untuk mengukur tingkat pengetahuan siswa tentang pengelolaan sampah.

c. Layar Proyektor dan leptop untuk pemutaran video edukasi yang akan di berikan kepada siswa SD Negeri 2 Culik.

E. Pengolahan dan Analisa Data.

1. Pengolahan data

Data yang diperoleh dari hasil penelitian diolah dengan langkah sebagai berikut :

a. *Editing* adalah tahap penelitian melakukan pemeriksaan data untuk melihat kebenaran pengisian dan kelengkapan jawaban kuisioner yang akan diberikan ke responden. Hal ini dilakukan ditempat pengumpulan data sehingga bila ada kekurangan segera dapat dilengkapi.

b. *Scoring* adalah kegiatan memberi nilai/skor pada kuisioner yang telah diberikan pada responden.

c. *Saving* adalah proses penyimpanan data sebelum data diolah atau dianalisa.

d. *Entering* adalah proses memasukan data untuk diolah menggunakan aplikasi statistik dari komputer.

e. *Tabulating* merupakan proses penyusunan dan dalam bentuk tabel, selanjutnya diolah menggunakan aplikasi statistik dari komputer.

2. Analisis data

Data yang diperoleh akan dianalisis dengan analisis *univariate* dan analisis *bevariate.* Analisis data dalam penelitian ini akan dilakukan pengolahan data menggunakan aplikasi statistik dari komputer.

a. Analisis *univariate* dilakukan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian. Pada umumnya pada analisis ini hanya menghasilkan distribusi frekuensi dan presentase dari masing-masing variabel (Notoatmodjo, 2012).

Dalam penelitian ini analisis *univariate* digunakan pada variabel pengetahuan dan sikap dengan menggunakan kuisioner pengetahuan dan sikap sebelum dan sesudah mendapatkan penyuluhan tentang pengelolaan sampah. Langkah-langkah perhitungan datanya adalah sebagai berikut :

1) Perhitungan data hasil kuisioner penilaian pengetahuan dilakukan dengan pemberian kuisioner yang terdiri dari 10 pertanyaan yang diberikan sebelum dan sesudah penyuluhan. Semua pertanyaan yang terdapat dalam kuisioner merupakan pertanyaan yang bersifat positif, sehingga setiap jawab benar memiliki skor 2 dan jawaban salah memiliki skor 1.
2) Perhitungan data hasil kuisioner penilaian sikap dilakukan dengan pemberian kuisioner yang terdiri dari 10 pertanyaan yang diberikan sebelum dan sesudah penyuluhan. Semua pertanyaan yang terdapat dalam kuisioner merupakan pertanyaan yang bersifat positif, sehingga setiap jawab sangat setuju (SS) memiliki skor 2 dan jawaban sangat tidak setuju (STS) memiliki skor 1.
3) Dengan rumus interval :

   $$\text{Interval} = \frac{\text{nilai tertinggi} - \text{nilai terendah}}{\text{Jumlah kelas}} = \frac{20-0}{2} = 10$$

   Dengan Ketentuan 0-10 tidak mendukung

   11-20 mendukung

b. Analisis *bevariate*

Analisis *bevariate* dilakukan untuk melakukan uji hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat yaitu penyuluhan dengan media video edukasi dengan tingkat pengetahuan dan sikap siswa mengenai pengelolaan sampah.

Analisis yang digunakan dalam program aplikasi statistik adalah uji *paired T-Test.* Penarikan kesimpulan dilakukan dengan cara menerima atau menolak Ho. Jika hasil *sig* < 0,05 maka Ho ditolak dan apabila hasil *sig* > 0,05 maka Ho diterima. (Siregar, 2013).

Dalam penelitian ini digunakan uji *test of normality Shapiro-Wilk,* dengan taraf signifikan α = 0,05. Untuk menetapkan kernormalan, kriteria yang berlaku adalah sebagai berikut (Siregar, 2013) :

a. Jika signifikan yang diperoleh > 0,05 maka sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal
b. Jika signifikan yang diperoleh < 0,05 maka sampel bukan berasal dari populasi yang berdistribusi normal.